

E-LKPD

MENULIS TEKS DESKRIPSI BERBASIS KEARIFAN
LOKAL PALEMBANG

E-Lkpd Ini Milik :

Febika Putri Anjani



XI



Petunjuk Penggunaan

1. Bacalah setiap bagian e-LKPD dengan cermat dan pahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Pelajari contoh teks deskripsi yang disediakan untuk memahami struktur dan ciri kebahasaan yang digunakan.
3. Perhatikan penjelasan mengenai struktur teks (identifikasi dan deskripsi bagian) sebelum melakukan analisis.
4. Jawablah setiap pertanyaan dan lengkapi tabel analisis sesuai dengan instruksi yang diberikan.
5. Gunakan bahasa yang baik, benar, dan sesuai dengan kaidah penulisan teks deskripsi.
6. Cermati penggunaan aspek kebahasaan seperti kata sifat, kata benda, dan kalimat yang menggambarkan pancaindra.
7. Gunakan hasil analisis Anda sebagai dasar untuk menulis teks deskripsi bertema kearifan lokal Palembang.
8. Lakukan refleksi diri setelah menyelesaikan seluruh kegiatan untuk menilai pemahaman dan kemampuan menulis Anda.

1. MEMBUAT TEKS DESKRIPSI

Menulis teks deskripsi merupakan proses yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara detail sehingga pembaca dapat membayangkannya dengan jelas. Teks deskripsi memuat berbagai unsur, seperti struktur, penggunaan bahasa, dan gaya penulisan untuk menciptakan gambaran yang hidup.

Berikut langkah-langkah dalam membuat teks deskripsi:

Ada 8 langkah

Menentukan Tema

Menyusun Pernyataan Umum

Mengumpulkan Informasi Detail

Mendeskripsikan
Bagian-Bagian Penting

Menggunakan Unsur
Kebahasaan yang
Tepat

Menggunakan Imaji

Menyusun Penutupan

Memeriksa Kejelasan
dan Keterbacaan

A. Menentukan Tema

Langkah pertama adalah menentukan objek atau tempat yang akan dideskripsikan. Tema ini menjadi fokus utama teks deskripsi, baik berupa objek fisik (seperti pohon, bangunan, atau benda) maupun suasana (seperti taman atau kota).

B. Menyusun Pernyataan Umum

Tulislah kalimat pembuka yang memperkenalkan objek atau tempat yang akan dideskripsikan secara singkat dan jelas. Pada bagian ini, berikan gambaran umum agar pembaca memahami topik yang akan dibahas lebih lanjut.

C. Mengumpulkan Informasi Detail

Kumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan objek atau tempat yang akan dideskripsikan. Informasi ini dapat mencakup warna, bentuk, ukuran, tekstur, serta aspek-aspek lain yang mendukung terbentuknya gambaran yang utuh dan jelas bagi pembaca.

D. Mendeskripsikan Bagian-Bagian Penting

Uraikan ciri-ciri atau bagian penting dari objek yang dideskripsikan secara rinci. Fokuslah pada detail yang menjadikan objek tersebut unik dan berbeda. Misalnya, jika menulis deskripsi tentang taman, sebutkan jenis tanaman, warna bunga, serta aroma udara di sekitarnya.

E. Menggunakan Unsur Kebahasaan yang Tepat

Gunakan kata sifat (adjektiva), kata kerja, kata keterangan, dan kata benda secara tepat untuk memberikan gambaran yang jelas. Pemilihan kata yang sesuai akan membantu pembaca memahami objek secara lebih spesifik.

F. Menggunakan Imaji

Gunakan imaji visual (penglihatan), auditorial (pendengaran), atau kinestetik (gerakan dan perasaan) agar pembaca dapat membayangkan objek yang dideskripsikan seolah nyata. Imaji membantu teks menjadi lebih hidup dan menggugah indra pembaca.

G. Menyusun Penutupan

Akhirilah teks deskripsi dengan memberikan kesan akhir atau perasaan penulis terhadap objek tersebut. Bagian penutup dapat berupa pandangan pribadi, saran kepada pembaca, atau ajakan untuk mengunjungi tempat yang dideskripsikan.

H. Memeriksa Kejelasan dan Keterbacaan

Pastikan setiap kalimat yang digunakan mudah dipahami dan mampu menyampaikan gambaran secara jelas. Hindari penggunaan kata yang bertele-tele atau ambigu agar pembaca tidak kebingungan saat memahami isi teks.

Contoh Teks Deskripsi

Sungai Musi, Nadi Kehidupan Kota Palembang

Sungai Musi merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatera yang membelah Kota Palembang menjadi dua bagian besar, yaitu Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Sungai ini memiliki panjang sekitar 750 kilometer dan telah menjadi jalur transportasi utama sejak masa Kerajaan Sriwijaya. Tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi air, Sungai Musi juga menjadi simbol kehidupan dan kebanggaan masyarakat Palembang.

Air Sungai Musi mengalir tenang namun kuat, mencerminkan semangat masyarakat Palembang yang tangguh dan pekerja keras. Di sepanjang tepi sungai, terlihat berbagai aktivitas masyarakat seperti berdagang di pasar terapung, menjemur ikan asin, hingga perahu-perahu kecil yang hilir mudik membawa hasil bumi. Di sisi lain, terdapat bangunan bersejarah seperti Benteng Kuto Besak dan Jembatan Ampera yang memperindah panorama Sungai Musi, terutama saat senja tiba.

Saat malam hari, suasana di sekitar Sungai Musi menjadi semakin hidup dengan gemerlap lampu dari restoran apung dan perahu wisata yang melintas. Para wisatawan sering menikmati makan malam sambil mendengarkan musik tradisional Palembang, menjadikan suasana di tepian sungai begitu hangat dan berkesan. Sungai Musi bukan hanya bentang alam, tetapi juga ruang sosial yang mempertemukan budaya, ekonomi, dan kehidupan masyarakat Palembang.

Bagi masyarakat Palembang, Sungai Musi adalah sumber kehidupan dan sejarah. Dari sungai inilah peradaban kota tumbuh, budaya berkembang, dan identitas daerah terjaga. Hingga kini, Sungai Musi tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan warga, menjadi saksi bisu perjalanan panjang Palembang dari masa ke masa.

Membuat Kerangka Teks Deskripsi

Petunjuk Belajar

1. Bacalah contoh teks deskripsi yang disediakan guru dengan saksama.
2. Amati objek atau tradisi lokal yang ada di lingkungan sekitar (misalnya makanan khas, upacara adat, kerajinan, tempat wisata, dan sebagainya).
3. Tentukan satu objek yang menarik untuk kamu tulis.
4. Susun kerangka teks deskripsimu!

Langkah 1 Menentukan Objek

Tulislah objek atau tradisi lokal yang ingin kamu deskripsikan:

Alasan memilih objek tersebut:



Membuat Kerangka Teks Deskripsi

- 1.. Bacalah contoh teks deskripsi yang disediakan guru dengan saksama.
2. Amati objek atau tradisi lokal yang ada di lingkungan sekitar (misalnya makanan khas, upacara adat, kerajinan, tempat wisata, dan sebagainya).
3. Tentukan satu objek yang menarik untuk kamu tulis.
4. Susun kerangka teks deskripsimu!



No	Aspek Kebahasaan	Kutipan Teks
1	Penggunaan kata sifat (adjektiva)
2	Penggunaan kata benda (nomina)
3	Penggunaan kata kerja deskriptif (verba)
4	Penggunaan kalimat yang menggambarkan pancaindra
5	Penggunaan ungkapan yang mencerminkan kearifan lokal

KEGIATAN II

Menulis teks deskripsi yang lebih kompleks dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kebahasaan secara benar dan tepat

INDIKATOR

Peserta didik mampu menulis teks deskripsi yang lebih kompleks dengan memperhatikan struktur, unsur, dan penggunaan bahasa yang sesuai.

ASSESSMENT

Peserta didik menunjukkan kemampuan menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kebahasaan melalui tugas menulis yang diberikan.

PROYEK MENULIS



Lakukan pengamatan langsung terhadap objek budaya lokal Palembang, seperti:

1. Tradisi lokal di Palembang
2. Makanan khas
3. Tempat bersejarah

Apabila pengamatan langsung tidak memungkinkan, gunakan video dokumentasi atau sumber terpercaya lainnya sebagai referensi.

Tulislah teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan tersebut dengan memperhatikan struktur teks (Pernyataan Umum, Deskripsi Bagian, dan Penutup), serta unsur kebahasaan agar hasilnya akurat dan deskriptif.

PANDUAN PENGERJAAN



1. Pilih objek budaya lokal yang mudah dijangkau untuk diamati secara langsung, misalnya tradisi atau kuliner khas.
2. Perhatikan unsur-unsur penting seperti warna, bentuk, suara, dan tekstur.
3. Catat informasi detail selama proses pengamatan, seperti aktivitas masyarakat, interaksi, maupun suasana di sekitar objek.
4. Jika menggunakan video, fokuskan perhatian pada elemen visual dan auditorial untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap.
5. Manfaatkan imaji (visual, auditorial, kinestetik) guna memperkaya deskripsi dan membantu pembaca membayangkan objek yang dimaksud.
6. Sajikan rincian yang memadai agar pembaca dapat merasakan pengalaman terhadap objek yang kamu deskripsikan.
7. Akhiri teks dengan bagian penutup yang memberikan kesan atau kesimpulan mengenai objek yang telah diamati.

LKPD PROYEK MENULIS



(Halaman ini disediakan untuk kegiatan proyek menulis berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.)

